

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) menjadi salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat pada era ini. Penggunaan perangkat komputer sebagai alat pendukung dalam sistem informasi dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dan data yang lebih akurat. Dalam pengembangan sistem informasi, pemahaman menyeluruh mengenai prosedur sistem, input, output, serta faktor-faktor yang memengaruhi operasional sistem baik dalam jangka panjang maupun pendek menjadi krusial (Jogiyanto, 2017).

Perusahaan PT. Tunas Samudra Kurnia, yang fokus pada layanan logistik termasuk pengiriman barang, ekspor, dan impor, berupaya meningkatkan efisiensi bisnisnya dengan mengadopsi teknologi melalui penerapan sistem informasi. Namun, kendala dalam pengolahan data menyebabkan kesalahan input dan kurangnya pemahaman terhadap kematangan sistem yang digunakan.

Sebagai solusi, perusahaan merencanakan audit terhadap sistem informasi pengiriman dan inventaris barang. Tujuan dari audit ini adalah memastikan bahwa sistem tersebut mampu mendukung kelancaran proses bisnis serta meningkatkan kualitas data sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Pengawasan menjadi krusial dalam bisnis pengiriman barang untuk mencegah kesalahan, seperti ketidaksesuaian alamat atau kesalahan dalam proses pengiriman. Salah satu langkah yang diusulkan adalah menerapkan audit pada tahap input data guna memastikan keakuratan dan kecepatan informasi, menjadikan proses pengantaran lebih efektif dan efisien.

Penelitian mendalam tentang kondisi perusahaan terkait pengelolaan sistem informasi diwujudkan dalam bentuk audit. Tujuan audit adalah untuk menggambarkan kondisi eksisting perusahaan, mengidentifikasi kelemahan, dan menyusun saran perbaikan agar sistem informasi dapat memberikan manfaat maksimal. Audit merupakan proses sistematis dan obyektif untuk mengumpulkan serta mengevaluasi bukti perlakuan ekonomi, dengan fokus pada sejauh mana tindakan ekonomi sesuai dengan kriteria yang berlaku, serta memberikan hasil audit kepada stakeholder (Sari, 2018). Jenis audit yang dapat dilakukan meliputi audit operasional, audit sistem informasi (teknologi informasi), dan audit keuangan. Dalam konteks audit sistem informasi, fokusnya adalah pada penilaian dan pengujian kontrol dalam sistem informasi atau infrastruktur teknologi informasi (Adiono, 2012). Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian yang diusulkan berjudul "Audit Sistem Informasi Sebagai Upaya Evaluasi Pengolahan Data Pada PT. Samudra Kurnia Cabang Bandung Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1." akan dilakukan untuk menyelidiki, mengevaluasi, dan meningkatkan pengelolaan data di perusahaan dengan menggunakan pendekatan COBIT 4.1.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya efektivitas pengolahan data pada PT. Samudra Kurnia Cabang Bandung.
2. Belum mengetahui kondisi *existing level maturity* untuk melihat tingkat risiko yang mungkin terjadi pada proses bisnis pada PT. Samudra Kurnia Cabang Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengaudit sistem informasi pengolahan data menggunakan framework COBIT 4.1 dengan domain *Delivery and Support (DS)*, *Monitor and Evaluate (ME)* dan *Acquire And Implement (AI)* pada PT. Samudra Kurnia Cabang Bandung.
2. Bagaimana mengetahui *Assesment Maturity Level* menggunakan Tools COBIT 4.1.

1.4 Batasan Masalah

1. Domain yang digunakan untuk proses audit yaitu *Delivery and Support (DS)*, *Monitor and Evaluate (ME)* dan *Acquire and Implement (AI)*.
2. Proses dari masing-masing domain yang digunakan yaitu DS10 (Mengelola Permasalahan), DS11 (Mengelola Data), ME1 (Pemantauan dan Evaluasi Kinerja TI) dan AI1 (Identifikasi Solusi Otomatis).
3. Metode penilaian dan pengukuran tingkat kematangan yang diambil berdasarkan *Maturity Level*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Melakukan evaluasi terhadap Sistem Informasi pengolahan data PT. Samudra Kurnia Cabang Bandung.
2. Mengetahui kekurangan dan kelebihan dari sistem informasi yang di terapkan oleh perusahaan yang diteliti.
3. Membantu perusahaan mencapai level yang lebih baik dari hasil yang telah diaudit.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan tentang menghitung *Maturity Level* proses sebuah sistem serta memberikan pengetahuan tahap-tahap melakukan audit sistem informasi.
2. Membantu meningkatkan fungsi sistem informasi terhadap kegiatan yang berjalan.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan Penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori dasar terkait audit sistem informasi, tujuan audit, teori dan kerangka kerja COBIT 4.1 serta domain pada COBIT 4.1 sebagai landasan pembahasan topik permasalahan.

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas objek penelitian, seperti perusahaan atau organisasi yang diteliti. Dalam bab ini juga, peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan termasuk teknik pengumpulan data dan langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang telah disusun.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan tentang hasil yang diperoleh dari hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.